

ABSTRACT

According to BPS of Cianjur Regency data in 2016 there are 2,397 dairy cows in Cianjur Regency, based on the data that there is no community that uses biogas as raw materials for cooking. Therefore, in this study, economic analysis and testing of community perception to develop biogas, as a biogas expansion strategy in the region. The research method is done by determining the investment analysis of NPV, IRR, PBP and BCR, calculations and analysis community perception on the use of this biogas. Research data obtained through field survey and literature review. Based on the results of the study, NPV value is 14,788,145 (more than zero) indicating that it is feasible to run, IRR 38.79 or greater than the expected profit, PI 2,611 more than 1 is eligible to run, BCR 1,505 more than 1 is eligible to run with PBP 2 years 7 months. The society itself is based on regression analysis. The results of this study show that community perceptions about the advantages and disadvantages of using biogas as fuel for cooking have a significant effect on the public's interest in using it. So one way to increase people's interest in using biogas as fuel for cooking is by giving people an understanding of the biogas advantages and providing solutions on the weakness of biogas use. Based on the calculations and analysis that have been done, biogas development as an alternative energy to cook in Pacet Subdistrict, Cipanas and Sukaresmi Cianjur District is feasible to implement as well as to give an understanding to the community about the advantages and disadvantages of biogas can increase the interest of the community itself.

Keywords: biogas, cow dung, economy, community interest.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Berdasarkan data BPS Kabupaten Cianjur tahun 2016 terdapat 2.397 ekor sapi perah di Kabupaten Cianjur, berdasarkan data tersebut belum ada masyarakat yang menggunakan biogas sebagai bahan baku energi untuk memasak. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan kajian keekonomian dan menguji minat/ketertarikan masyarakat untuk mengembangkan biogas, sebagai strategi dalam pengembangan biogas di wilayah tersebut. Metode kajian dilakukan dengan menentukan kelayakan investasi menggunakan perhitungan NPV, IRR, PBP, PI dan BCR serta melakukan pengujian ketertarikan masyarakat terhadap penggunaan biogas ini. Data penelitian didapatkan melalui survey lapangan serta kajian literatur. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai NPV lebih dari nol yaitu 14.788.145 menunjukkan layak untuk dijalankan, IRR 38.79 atau lebih besar dari keuntungan yang diharapkan artinya dapat dijalankan, PI 2,611 lebih dari 1 artinya layak untuk dijalankan, BCR 1,505 lebih dari 1 artinya layak untuk dijalankan dengan PBP 2 tahun 7 bulan. Sedangkan untuk kondisi masyarakat sendiri berdasarkan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan biogas sebagai bahan bakar untuk memasak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakannya. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan biogas sebagai bahan bakar untuk memasak adalah dengan cara memberikan pemahaman masyarakat tentang kelebihan biogas serta memberikan solusi mengenai kelemahan penggunaan biogas. Berdasarkan perhitungan dan analisis yang sudah dilakukan maka pengembangan biogas sebagai energi alternatif untuk memasak di Kecamatan Pacet, Cipanas dan Sukaresmi Kabupaten Cianjur layak untuk dilaksanakan serta dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kelebihan dan kekurangan biogas dapat meningkatkan minat masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: biogas, kotoran sapi, keekonomian, minat masyarakat.